

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhan, 2021). Penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif yaitu data dari kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang-orang dan aktor yang diaamati (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena ruang lingkup dari penelitian ini adalah sosial sehingga dibutuhkan rincian yang kompleks. Pada penelitian Pelaksanaan Tahfidz Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Insan Mulia Payakumbuh diharapkan mampu mendeskripsikan data secara akurat dan menyeluruh.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SLB Insan Mulia Payakumbuh, Jl. Khatib Sulaiman Kel. Limbukan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat berupa orang atau apa saja yang menjadi sumber atau pusat perhatian bagi penulis.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kurikulum, seorang guru tahfidz, dua orang guru kelas, orang tua dan siswa berkebutuhan khusus dalam klasifikasi tuna grahita yang berjumlah 11 orang siswa, 6 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Dari ke 11 orang siswa yang menjadi sumber data dalam penelitian ada 4 orang siswa.

Tabel 3. 1 Data Murid Tahfidz

No	Nama	Kelas
1.	Alfy Adryanto	10
2.	Fitri Syafiyah Suzumi	10
3.	Muhammad Alhafiz	9
4	Wahyu Iqbal Afriandi	6
5	Fathan Zaen Khaliq	6
6	Shaluna Chairani	6
7	Muhammad Arfan Yaqzan Jhonson	6
8	Qinara Viokta Lukman	5
9	Fajar Anugrah Hanafi	5
10	Anugerah Amanda Aziz	4
11	Latifah Nazwa	7

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tahfidz bagi anak berkebutuhan khusus tuna grahita.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa list pertanyaan yang diajukan dalam wawancara, lembar observasi dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai alat pengumpulan data yang utama, sedangkan teknik dokumentasi sebagai alat pendukung.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Mamik, 2015). Jadi, Observasi adalah sesuatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Suharsaputra, 2014). Observasi langsung dilakukan pertama pada seluruh aktivitas yang menjadi fokus masalah penelitian. Kemudian setelah observasi yang bersifat keseluruhan di peroleh data-data yang bersifat umum maka peneliti akan lebih memfokuskan observasi pada kegiatan-kegiatan yang langsung terkait dengan fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan tahfidz bagi anak berkebutuhan khusus tuna grahita di SLB Insan Mulia Payakumbuh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2018). Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh dari manusia melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi-dokumentasi terkait dengan pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian, foto-foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan tahfidz bagi anak berkebutuhan khusus tuna grahita. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah bukti dokumentasi wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SLB Insan Mulia Payakumbuh.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber

data yang pernah ditemui ataupun baru. Proses ini berguna untuk menguatkan data yang didapat dalam penelitian serta untuk menguji keabsahan suatu data yang didapat.

2. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus mengecek kredibilitas dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut. Data yang diperoleh juga lebih tuntas, konsisten, dan pasti (Fiantika, Feny Rita, 2022)

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian adalah Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan tahfidz di sekolah dan dokumentasi lainnya yang dapat menunjang penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Urmati & Wijaya, 2020). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Kemudian menggunakan 3 tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan menginformasikan data mentah. (Sarosa, 2021). Reduksi data artinya merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran data yang jelas dan kompleks. Karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka peneliti menggunakan alat bantu untuk mempermudah merangkum data selama proses wawancara berlangsung. Peneliti menggunakan alat bantu teknologi berupa ponsel yang digunakan untuk merekam data hasil wawancara kemudian mencatat kesimpulan data yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rajali, 2018). Pada tahapan ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, seperti bagan hubungan antara sejenisnya. Sebelum penelitian, peneliti mencoba menguraikan data observasi berupa wawancara dengan teks agar mempermudah dipahami dan dikaitkan dengan landasan berfikir.

3. Menarik dan Verifikasi Kesimpulan

Menarik dan verifikasi kesimpulan yaitu proses menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis (Sarosa, 2021). Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari proses analisis data kualitatif. Dengan tujuan mengetahui makna dari pengumpulan data terkait persamaan atau perbedaan penelitian kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian ini.